

Penerapan Program Membaca Al-Qur'an dalam Penguatan Karakter Religius Dimensi Beriman dan Bertakwa di SDN 82 Kota Bengkulu

¹Sinar Khomalasari, ²Eka Wulandari, ³Dwi Indah Lutfiatin, ⁴Enjel Pratiwi

¹²³⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Mail:

¹sinarkumalasari74@gmail.com

²ekaw0734@gmail.com

³lutfiatin24@gmail.com

⁴enjelpratiwi06@gmail.com

Abstract: Religious character education at SD Negeri 82 Bengkulu City is not supported by extracurricular activities or additional hours at school. In order to improve the religious character of students, the Merdeka Curriculum is holding a Al-Qur'an reading program to strengthen the profile of Pancasila students with the dimensions of faith and piety. The aim of this research is to describe the implementation and obstacles of the Al-Qur'an reading program in strengthening the profile of Pancasila students with the faith and piety dimension at SD Negeri 82 Bengkulu City. This type of research is qualitative research. This research method uses descriptive qualitative methods. The research results can be concluded that, 1) the activity program is reading the Al-Qur'an before learning begins and conveying motivation from the class teacher. This program has fulfilled the aspects of the Pancasila student profile, the dimensions of faith and piety, namely religious morals, personal morals, and morals towards fellow human beings. 2) Obstacles in implementing the Al-Qur'an reading program include; Lack of time consistency in implementation, students' varying reading abilities, and lack of teacher ability in mastering the laws of reading the Al-Qur'an.

Keywords: Al-Qur'an; Morals; Faith and Taqwa;

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini berawal dari temuan lapangan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 82 kota Bengkulu, temuan awal menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka dan telah berjalan 1 tahun lebih, kurikulum merdeka ini sudah diterapkan ke seluruh kelas di SD Negeri 82 Kota Bengkulu. Pada kurikulum merdeka terdapat program baca Al-qur'an, program baca Al-qur'an ini rutin dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, biasanya program baca Al-qur'an ini di kontrol langsung oleh guru Agama yang ada di SD Negeri 82 Kota Bengkulu. Pelaksanaannya dilakukan didalam kelas masing-masing bersama guru yang akan memulai pembelajaran. Sebelum memulai membaca Al-Qur'an setiap siswa sudah memiliki Al-Qur'an di mejanya masing-

masing. Dan pada saat kegiatan itu dilakukan siswa di minta mendengarkan guru terlebih dahulu membacanya, baru kemudian siswa mengikuti bacaan tersebut. Setelah itu guru langsung mengevaluasi bacaan masing-masing siswa. Namun, dalam pelaksanaan baca Al-Qur'an ini belum berjalan sepenuhnya dikarenakan masih ada beberapa guru yang merasa kurang berani untuk mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar kepada siswa, sehingga menyebabkan program ini kurang berjalan dengan efektif. Berhubung pada program tersebut belum berjalan sepenuhnya, penting dilakukan penelitian program penguatan karakter religius siswa pada profil pelajar pancasila (P5) melalui program baca Al-Qur'an di SD Negeri 82 kota Bengkulu.

Penguatan karakter religius berfokus pada konsep pengembangan nilai-nilai moral dan spiritual melalui aktivitas keagamaan, seperti membaca Al-Qur'an. Memanfaatkan teori pengembangan karakter untuk mendukung perkembangan aspek beriman dan bertakwa. Dan penerapan program membaca Al-Qur'an disini menggunakan teori pembelajaran kontekstual untuk menekankan pentingnya mengintegrasikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa, serta dilakukan pendekatan berbasis tugas untuk memberikan kesempatan untuk siswa yang relevan dan dapat menguatkan karakter religius. Dan penguatan karakter dimensi beriman dan bertakwa mengacu pada teori pembentukan karakter yang menekankan pada pentingnya pendekatan holistik untuk mengembangkan dimensi beriman dan bertakwa. (Satria, 2022).

Keenam dimensi yang di sebutkan salah satunya telah di terapkan di Sekolah Dasar Negeri 82 kota Bengkulu, dimana guru kelas 5 telah menerapkan profil pelajar pancasila pada dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia. Guru kelas 5 meminta kepada siswa di kelas tersebut mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari guru, setelah itu siswa di minta mengulangi bacaan dengan yang baik dan benar. Program ini dapat menjadi landasan bagi pembentukan siswa karena Al-Qur'an tidak hanya memberikan petunjuk tentang keagamaan, tetapi juga nilai-nilai moral yang mendasar. Melalui pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, siswa diajak untuk mempraktikkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari ini termasuk ke dalam profil pancasila yang bertakwa kepada Tuhan YME. Penelitian tentang penguatan karakter religi merupakan salah satu penelitian yang menarik. Bagian ini menyampaikan temuan penelitian terdahulu berkenaan dengan penguatan karakter, diantaranya :

Penelitian tentang Penerapan Program Membaca Al-Qur'an Dalam Penguatan Karakter Religius Dimensi Beriman dan Bertakwa sudah banyak diteliti, seperti dalam penelitiannya yang berjudul Penguatan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Al-Qur'an Melalui Metode Qira'ati Pada Siswa Kelas 2 SD Lab School FIP UMJ. (Mujtaba et al., 2022), Penguatan Program Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Kurikulum Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Iqra 2 Kota Bengkulu. (Aguayo Torrez, 2021). Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Religius Berbasis Profil Pelajar Pancasila Di SD Muhammadiyah 1 Kudus. (Hanifah et al., 2023). Inovasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Profil Pelajar Pancasila di SMP Al-Kahfi (Syafri et al., 2022). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui nilai-nilai Dalam Al-Qur'an Sebuah tinjauan Literatur (Farihuromadhon, 2022).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kualitatif deskriptif yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Teknik ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana program profil pelajar pancasila diterapkan melalui kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk memberikan penguatan karakter religius di dalam diri siswa kelas 5. Informasi penelitian yaitu guru kelas lima yang dilakukan secara wawancara semi struktur, dimana wawancara tersebut dilakukan dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang sudah dirancang sebelumnya, tetapi juga memberikan ruang untuk pertanyaan tambahan atau penjelasan lebih lanjut berdasarkan respons individu. Pedoman wawacara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dinyatakan. Selain data sekunder seperti laporan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 82 Kota Bengkulu, Kecamatan Gading Cempaka, Provinsi Bengkulu, menjadi tempat penelitian ini dilakukan. Data obsarvasi dikumpulkan pada saat proses program membaca Al-Qur'an sudah selesai dilakukan. Selanjutnya penelitian mengamati karakter religius siswa yang sedang melakukan kegiatan membaca al-qur'an yang di ajarkan oleh gurunya langsung.

Tabel 1.1. Hasil Wawancara Peneliti dengan Kepala Sekolah

No.	Hari/ Tanggal	Pertanyaan	Jawaban
1.	26 Oktober 2023	Sudah adakah program profil pelajar pancasila yang diterapkan?	Sudah
2.	26 Oktober 2023	Seperti apa pelaksanaan program yang dilaksanakan?	Programnya membaca Al-Qur'an yaitu salah satu kegiatan positif yang dilaksanakan secara rutin setiap hari sebelum pembelajaran dimulai.
3.	26 Oktober 2023	Kapan program membaca AlQur'an dilaksanakan di SD Negeri 82 Kota Bengkulu?	Program ini dimulai sejak tahun 2023 baru-baru ini
4.	26 Oktober 2023	Bagaimana Program membaca Al-Qur'an ini dilakukan?	Program ini diawali dengan siswa menyiapkan Al-Qur'an untuk kegiatan yang nantinya akan dimulai
5.	26 Oktober 2023	Apakah Program Membaca Al- Qur'an ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila pada karakter religius beriman dan bertakwa?	Membaca Al-Qur'an ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila beriman dan bertakwa karena didalam program membaca Al-Qur'an kegiatannya merupakan kegiatan keagamaan. Program ini selaras dengan pelaksanaan profil

			pelajar Pancasila pada kurikulum Merdeka.
6.	26 Oktober 2023	Apa saja kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program membaca Al-Qur'an?	Konsistensi waktunya kurang baik dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an.

Tabel. 1.2. Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Kelas 5

No.	Hari/Tanggal	Pertanyaan	Jawaban
1.		Apa program membaca Al-Qur'an itu?	Program membaca Al-Qur'an di SD Negeri 82 Kota Bengkulu ini mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an untuk memperlancar bacaan dan menambah iman dan taqwa sehingga dapat menguatkan religius pada siswa kegiatan ini biasa dilakukan pukul 07.00 WIB
2.		Bagaimana pelaksanaan program membaca Al-Qur'an?	menyiapkan ruang kelas, mendampingi siswa dan membeikan motivasi kepada siswa yang perkembangannya semakin baik.
3.		Apakah yang ibu ketahui mengenai karakter religius beriman dan bertakwa dalam penguatan profil pelajar Pancasila?	Profil pelajar Pancasila itu merupakan penguatan karakter siswa. Karakter religius beriman dan bertakwa yaitu mengimani dan mengamalkan ajaran agama/kepercayaan dengan akhlak yang baik pada agama, diri sendiri, sesama manusia.
5.		Apakah program membaca al-qur'an ini sesuai dengan profil pelajar pancasila pada karakter religius beriman dan bertakwa?	Program membaca Al-Qur'an berkaitan dengan karakter religius beriman dan bertakwa yaitu untuk melaksanakan ajaran agama islam karena siswanya mayoritas islam,

			membaca Al-Qur'an utamanya melaksanakan sholat karena dalam sholat ada bacaan ayat Al-Qur'an makanya itu juga bisa menambah kelancaran siswa.
--	--	--	---

Tabel 1.3. Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa

No.	Hari/ Tanggal	Pertanyaan	Jawaban
1.		Bagaimana pelaksanaan program membaca Al-Qur'an?	kegiatan program membaca Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. Membaca Al-Qur'an dilaksanakan didalam ruangan kelas.
2.		Apakah adik sering membaca Al-Qur'an dikelas sebelum pembelajaran dimulai?	Ya, kami sering membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, tetapi belum semuanya yang lancar mbak.
3.		Apa saja kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program membaca Al-Qur'an?	Saya sedikit merasa kesulitan karena saya belum membaca Al-Qur'an.

Setelah itu penelitian ini menggunakan metodologi analisis data, khususnya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang indenpenden terhadap metode analisis dan atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Untuk mendukung penulisan artikel ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik obsarvasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi, yaitu teknik pengujian kebasahan data dengan menggunakan sesuatu dselain data dengan tujuan untuk mengverifikasi membandingkan data. Langkah-langkah dan metode trigulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, membandingkan hasil

wawancara dengan hasil observasi pada saat peneliti hadir secara fisik di sekolah. Kedua, membandingkan hasil wawancara dengan penelitian terdahulu yang relevan dan sesuai dengan judul peneliti. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai dari sebelum memasuki kelas, selama dikelas, dan sesudah dikelas. Analisis data menurut Miles dan Huberman terdapat empat kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri 82 kota Bengkulu adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Sidomulyo, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Bengkulu. Dalam menjalankan kegiatannya SD Negeri 82 kota Bengkulu berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah Dasar Negeri 82 kota Bengkulu ini letaknya sudah strategis, terletak di pinggir jalan yang ramai pengguna jalan. Sekolah Dasar ini juga dekat dengan permukiman warga. Pada tahun ini SD Negeri 82 kota Bengkulu di pimpin oleh Desiyana sebagai kepala sekolah. Dengan adanya pemimpin baru maka ada rencana kerja yang dibuat untuk menghadapi adanya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Maka membuat beberapa program pembiasaan positif Sekolah Dasar Negeri 82 Kota Bengkulu, salah satunya adalah program membaca al-qur'an. Hasil observasi penerapan dimensi beriman dan bertakwa tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Observasi Penerapan Dimensi Beriman dan Bertakwa

Aspek	Kegiatan	Keterangan
Akhlak pada agama	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan pembelajaran dimulai 	Kegiatan terlaksana sesuai dengan aspeknya 26 Oktober 2023
Akhlak pada pribadi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membawa Al-Qur'an, dan saat bel masuk siswa sudah berada di dalam kelas dan sudah siap untuk mulai membaca Al-Qur'an (disiplin) 	Kegiatan terlaksana sesuai dengan aspeknya 26 Oktober 2023
Akhlak pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bergotong royong untuk menyiapkan Al-Qur'an cadangan untuk dipinjamkan kepada siswa yang lupa membawa Al-Qur'an di sekolah 	Kegiatan terlaksana sesuai dengan aspeknya 26 Oktober 2023
Akhlak pada alam	<ul style="list-style-type: none"> Siswa sadar akan kebersihan lingkungan sekitar, seperti membersihkan ruangan kelas yang digunakan dalam kegiatan membaca Al-Qur'an dan kegiatan pembelajaran 	Kegiatan terlaksana sesuai dengan aspeknya 26 Oktober 2023
Akhlak pada negara	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamalkan nilai-nilai pancasila, pada program ini yang utama mengamalkan sila ke-1 	Kegiatan terlaksana sesuai dengan aspeknya 26 Oktober 2023

Dari tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan program membaca Al-Qur'an dalam penguatan karakter religius dalam profil pelajar pancasila dimensi beriman

dan bertakwa berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini dari wawancara dari Kepala sekolah, Guru, dan Siswa.

Pelaksanaan Program Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa terdapat beberapa penerapan program membaca Al-Qur'an dalam profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa. Berikut hasil dari wawancara mengenai pelaksanaan program membaca Al-Qur'an oleh kepala sekolah.

Peneliti : Apa program membaca Al-Qur'an itu?

Kepala Sekolah : Program membaca Al-Qur'an adalah salah satu kegiatan positif yang dilaksanakan secara rutin setiap hari sebelum pembelajaran dimulai.

Guru : Program membaca Al-Qur'an di SD Negeri 82 kota Bengkulu ini mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an untuk memperlancar bacaan Al-Qur'an dan menambah iman dan taqwa sehingga dapat menguatkan religius pada siswa. Kegiatan ini biasa dilakukan pada pukul 07.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program membaca Al-Qur'an adalah program kegiatan rutin positif yang dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. Program membaca Al-Qur'an ini mulai dilaksanakan pada saat adanya kurikulum baru diperkuat dengan hasil wawancara kepala sekolah.

Peneliti : kapan program membaca Al-Qur'an dilaksanakan di SD Negeri 82 kota Bengkulu?

Kepala sekolah : program membaca Al-Qur'an ini dimulai sejak tahun 2023 baru-baru ini, saya merubah

visi sekolah tahun program 2023/2024 sesuai dengan kurikulum merdeka. Maka saya membuat beberapa program dan salah satunya adalah program membaca Al-Qur'an. Untuk mewujudkan penguatan karakter religius pada profil pelajar pancasila. Kebijakan adanya program membaca Al-Qur'an dalam rencana kerja tahunan. Program membaca Al-Qur'an ini merupakan salah satu program yang sesuai dengan visi SD Negeri 82 kota Bengkulu. Penanggung jawab dari program ini adalah guru dan dibantu oleh seluruh guru di SD Negeri 82 kota Bengkulu.

Jadi hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahawa program membaca Al-Qur'an mulai dilaksanakan pada tahun 2023 yang dibuat oleh kepala sekolah, beliau membuat kebijakan mengubah visi sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka. Maka dengan adanya visi misi baru itu membuat rencana kerja tahunan salah satu rencana kerjanya program pembiasaan positif SD Negeri 82 kota Bengkulu seperti program membaca Al-Qur'an. Berikut hasil wawancara mengenai pelaksanaan program membaca Al-Qur'an.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan program membaca Al-Qur'an?

Kepala sekolah : program ini diawali dengan siswa menyiapkan Al-Qur'an untuk kegiatan yang nantinya akan dimulai .

- Guru** : menyiapkan ruang kelas, mendampingi siswa dan membeikan motivasi kepada siswa yang perkembangannya semakin baik.
- Siswa Kelas 5** : kegiatan program membaca Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. Membaca Al-Qur'an dilaksanakan didalam ruangan kelas.



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an

Pernyataan kepala sekolah, guru, dan siswa kelas 5 pada wawancara di atas di perkuat dengan hasil observasi dalam pelaksanaan program membaca Al-Qur'an pada hari kamis tanggal 26 Oktober 2023 (tabel 1 dan gambar 1). Siswa bersemangat untuk mengikuti program tersebut, siswa sudah membawa Al-Qur'an masing-masing siswa berantusias mengikuti kegiatan dengan cara duduk rapi di bangku masing-masing. Setelah itu guru juga memberi dorongan materi mengenai akhlak beragama dan karakter religius.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program membaca Al-Qu'an ini dilaksanakan didalam ruangan kelas secara bersama-sama. Kegiatan ini diawali dengan guru dan seluruh siswa menyiapkan Al-Qur'an untuk melaksanakan kegiatan rutin sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu siswa duduk dengan rapi di kursi masing-masing dan didepan ada guru agama, siswa membaca Al-Quran secara bersama-sama yang didampingi oleh guru agama untuk membaca Al-Qur'an dengan benar. Siswa yang sudah membaca Al-Qur'an dengan benar biasanya ikut memberikan contoh kepada teman-temannya. Kemudian ada motivasi dari guru mengenai akhlak yang baik yang berkaitan dengan Al-Qur'an yang dibaca.

Sekolah Dasar Negeri 82 kota Bengkulu sudah menerapkan profil pelajar pancasila. Penerapan program baca Al-Qur'an merupakan cara yang di tempuh untuk membantu pembentukan karakter siswa, dimana karakter tersebut amat dibutuhkan kapan pun dan dimana pun. Melalui progam baca Al-Qur'an siswa tidak hanya ditanamkan karakter siswa karena Al-Qur'an tidak hanya memberikan petunjuk tentang keagamaan, tetapi juga nilai-nilai moral yang mendasar. Melalui pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, siswa diajak untuk mempraktikkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari ini termasuk ke dalam profil pancasila yang bertakwa kepada Tuhan YME.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan karakter religius dimensi beriman dan bertaqwa dapat mengutkan karakter siswa dengan akhlak yang baik dengan

cara membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai. Beberapa penelitian menunjukkan dengan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an dapat memberikan penguatan karakter pada siswa.

Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Qois Hasna Hanifah, dkk. (2023). Dengan adanya program P5 dapat pembentukan karakter religius berbasis profil pelajar pancasila salah satunya dalam dimensi beriman dan bertaqwa. Hasil menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa di sekolah tersebut dalam elemen religius terdiri dari beberapa program seperti budaya 5S, Apel qira'ati, melakukan kegiatan sholat Dhuha dan Zuhur berjamaah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mujtaba et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Qira'ati yang diterapkan di SD Lab School FIP UMJ dapat menguatkan karakter religius pada peserta didik kelas 2 SD Lab School FIP UMJ.

Sedangkan menurut Syaipul Bakri. (2021). Penguatan program pendidikan karakter religius siswa melalui implementasi kurikulum bina pribadi islam. Hasil bahwa terdapat sejumlah karakter yang sudah di lakukan oleh peserta dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan sekolah.

Selanjutnya menurut (Syafri et al., 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi profil pendidikan di lakukan melalui penguatan pendidikan karakter religius (beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia) di SMP Al-Kahfi dengan metodenya yang Khas.

Setelah itu menurut (Farihuromadhon, 2022). Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan profil pelajar dengan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa profil pelajar pancasila sesuai dengan nilai-nilai dalam Al-Qur'an sehingga bisa memudahkan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan.

Untuk itu, kegiatan program membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan dalam proyek profil pelajar pancasila pada saat setiap pembelajaran dimulai di SD Negeri 82 Kota Bengkulu dapat memberikan penguatan terhadap karakter religius siswa. Dan manfaat yang didapat yaitu siswa dapat memiliki karakter yang baik dari segi akhlnya.

Penanaman Karakter Religius Beriman Dan Bertakwa

Menurut hasil penelitian terdapat berbagai macam persepsi tentang penerapan program membaca Al-Qur'an dalam profil pelajar Pancasila karakter religius beriman dan bertakwa, persepsi tersebut lebih focus mengucapkan terhadap penerapan program membaca Al-Qur'an pada karakter religius beriman dan bertakwa. Berdasarkan wawancara mengenai pelajar profil Pancasila karakter religius beriman dan bertakwa, berikut hasil wawancara dari guru.

Peneliti : Apakah yang ibu ketahui mengenai karakter religius beriman dan bertakwa dalam penguatan profil pelajar Pancasila?

Guru : Profil pelajar Pancasila itu merupakan penguatan karakter siswa. Karakter religius beriman dan bertakwa yaitu mengimani dan mengamalkan ajaran agama/ kepercayaan dengan akhlak yang baik pada agama, diri sendiri, sesama manusia.

Berdasarkan wawancara dari guru dapat disimpulkan bahwa profil pelajar Pancasila karakter religius beriman dan bertakwa merupakan solusi untuk membentuk karakter siswa dan membentuk akhlak yang dengan cara mengimani dan mengamalkan ajaran agama/ kepercayaan pada akhlak agama, akhlak diri sendiri, akhlak sesama manusia, dalam mencapai penguatan profil pelajar Pancasila karakter religius beriman dan bertakwa SD Negeri 82 Kota Bengkulu melalui program membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan karakter religius beriman dan bertakwa. Hal tersebut diambil dari wawancara kepala sekolah dan guru.

- Peneliti** : Apakah Program Membaca Al- Qur'an ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila pada karakter religius beriman dan bertakwa?
- Kepala Sekolah** : Membaca Al-Qur'an ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila beriman dan bertakwa karena didalam program membaca Al-Qur'an kegiatannya merupakan kegiatan keagamaan. Program ini selaras dengan pelaksanaan profil pelajar Pancasila pada kurikulum Merdeka.
- Guru** : Program membaca Al-Qur'an berkaitan dengan karakter religius beriman dan bertakwa yaitu untuk melaksanakan ajaran agama islam karena siswanya mayoritas islam, membaca Al-Qur'an utamanya melaksanakan sholat karena dalam sholat ada bacaan ayat Al-Qur'an makanya itu juga bisa menambah kelancaran siswa.

Pernyataan kepala sekolah dan diperkuat pernyataan dari guru bahwa program membaca Al-Qur'an ini berkaitan dengan karakter religius beriman dan bertakwa dari pelaksanaan yang merupakan kegiatan agama untuk membentuk karakter siswa dalam karakter religius beriman dan bertakwa. Maka penerapan program membaca Al-Qur'an ini dilaksanakan untuk mencapai penguatan profil pelajar Pancasila karakter religius beriman dan bertakwa. Penerapan program membaca Al-Qur'an dalam karakter religius beriman dan bertakwa diperkuat dengan wawancara guru dan siswa IV.

- Guru** : Menjalankan ibadah seperti membaca Al-Qur'an, pembiasaan pagi bersalaman dengan bapak ibu guru, gotong royong membersihkan kelas.
- Siswa Kelas 5** : Penerapan karakter religius beriman dan bertakwa seperti menghormati orang yang lebih tua, berpamitan dengan orang tua saat berangkat sekolah, bisa tanggung jawab, berdo'a sebelum melakukan kegiatan dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran.

Pernyataan wawancara guru dan siswa tersebut juga didukung dengan hasil observasi pada hari kamis tanggal 26 Oktober 2023, guru mempunyai bekal ilmu dalam mengajarkan Al-Qur'an sesuai dengan dimensi beriman dan bertakwa. Seperti membaca Al-Qur'an yang benar untuk direalisasikan pada siswa. Dari bekal ilmu yang guru punya tersebut maka dapat di jalankannya program membaca Al-Qur'an, pernyataan ini diperkuat dengan wawancara siswa.

- Peneliti** : Apakah adik sering membaca Al-Qur'an dikelas sebelum pembelajaran dimulai?
- Siswa Kelas 5** : Ya, kami sering membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, tetapi belum semuanya yang lamcar mbak.

Hasil wawancara dari siswa kelas V didukung dengan hasil observasi pada saat pelaksanaan siswa terlihat bersemangat dalam membaca Al-Qur'an. Guru selalu memberikan motivasi dan kata-kata semangat kepada siswa agar dapat selalu membaca Al-Qur'an dengan baik serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa penerapan program membaca Al-Qur'an sangat membantu siswa dalam penguatan profil pelajar Pancasila dimensi beriman dan bertakwa.

(Farihuromadhon, 2022) "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui nilai-nilai Dalam Al-Qur'an Sebuah tinjauan Literatur". Metode penelitian ini penelitian kepustakaan). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan profil pelajar dengan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa profil pelajar pancasila sesuai dengan nilai-nilai dalam Al-Qur'an sehingga bisa memudahkan untuk diterapkan dalam dunia Pendidikan.

Kendala Pelaksanaan Program Membaca Al-Qur'an Dalam Penguatan Religius

Berdasarkan penelitian terdapat hambatan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan penerapan program membaca Al-Qur'an dalam penguatan profil pelajar Pancasila dalam dimensi beriman dan bertakwa pada karakter religius siswa. Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, guru, dan siswa

- Peneliti** : Apa saja kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program membaca Al-Qur'an?
- Kepala Sekolah** : Konsistensi waktunya kurang baik dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an.
- Guru** : Siswanya masih kurang fokus dalam mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an dan masih ada siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an.
- Siswa Kelas 5** : Saya sedikit merasa kesulitan karena saya belum membaca Al-Qur'an.

Pernyataan wawancara kepala sekolah, guru, dan siswa didukung dengan hasil observasi kegiatan yaitu masih ada guru yang kurang menguasai hukum-hukum bacaan sehingga membuat guru tersebut ragu dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an yang baik dan benar. Durasi waktu pelaksanaan program membaca Al-Qur'an juga kurang disiplin, jadi terkadang waktu pembelajaran berkurang. Tingkat konsentrasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kurang.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa beberapa kendala pada penerapan membaca Al-Qur'an dalam penguatan profil pelajar Pancasila. Kendala tersebut ada dari berbagai arah yang pertama dari siswa sendiri, yang kedua dari pelaksanaannya. Dalam hal ini kendala dari siswanya yaitu kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan. Dari pelaksanaannya guru masih belum menguasai membaca Al-Qur'an itu sendiri.

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk wawancara dan observasi yang kemudian dilakukan analisis data temuan hasil penelitian akan dilakukan pembahasan penerapan program membaca Al-Qur'an dalam penguatan karakter religius pada profil

pelajar Pancasila dimensi beriman dan bertakwa di SD Negeri 82 Kota Bengkulu. Agar lebih terurai, maka dalam pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian dilakukan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aguayo Torrez, 2021). “Penguatan Program Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Kurikulum Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Iqra 2 Kota Bengkulu”. Metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguatan pendidikan karakter religius melalui implementasi kurikulum Bina Pribadi Islam SD IT Iqra 2 Kota Bengkulu. Hasil bahwa terdapat sejumlah karakter yang sudah dilakukan oleh peserta dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan sekolah.

Kegiatan yang dilakukan yaitu program membaca Al-Qur’an bersama-sama, setelah itu guru mengevaluasi bacaan siswanya. Kegiatan membaca Al-Qur’an di SD Negeri 82 Kota Bengkulu juga melakukan kegiatan yang sama yaitu membaca Al-Qur’an secara bersama-sama dan mendengarkan motivasi dari guru. Sedangkan yang membedakan pada kegiatan tersebut program membaca Al-Qur’an Islam SD IT Iqra 2 Kota Bengkulu juga ada kegiatan siswa menghafal Al-Qur’an. Kegiatan tersebut terlaksana dengan baik di sekolah masing-masing, di SD IT Iqra 2 Kota Bengkulu bertujuan untuk penguatan pada nilai-nilai keagamaan, sedangkan di SD Negeri 82 Kota Bengkulu untuk penguatan karakter religius pada profil pelajar Pancasila dimensi beriman dan bertakwa. Keduanya sama-sama memiliki kendala pada kurang siapnya guru dan siswa pada saat pelaksanaannya.

Kendala Program Membaca Al-Qur’an

Berdasarkan hasil temuan di lapangan ada kendala dalam pelaksanaan penerapan program membaca Al-Qur’an dalam penguatan profil Pancasila di SD Negeri 82 Kota Bengkulu. Berikut kendala pelaksanaan:

a. Kurangnya konsistensi waktu dalam pelaksanaan

Kurangnya konsistensi waktu disebabkan oleh durasi pelaksanaan program membaca Al-Qur’an yang sangat terbatas karena kegiatan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, apabila dilakukan terlalu lama maka akan banyak menghabiskan pembelajaran pertama.

b. Kemampuan membaca siswa yang berbeda-beda

Kemampuan membaca yang berbeda-beda karena pelaksanaan program membaca Al-Qur’an ini dilaksanakan secara bersama-sama dikelas. Maka ada anak yang sudah sedikit bisa membaca dan ada yang belum bisa membaca, terkadang yang belum bisa membaca hanya diam atau asyik sendiri tidak fokus apa yang dilakukan.

c. Kurangnya kemampuan guru dalam menguasai hukum-hukum bacaan Al-Qur’an

Ada beberapa guru yang merasa kurang berani untuk mengajarkan bacaan Al-Qur’an yang baik dan benar kepada siswa, sehingga menyebabkan program ini kurang berjalan dengan efektif.

Dengan adanya kendala-kendala diatas menjadikan guru untuk lebih bersemangat lagi dan memperbaiki program membaca Al-Qur’an agar jauh lebih baik lagi. Penerapan program membaca Al-Qur’an ini dapat dijadikan sarana untuk mendidik siswa yang berbakat untuk diikuti sertakan kompetensi akademik maupun non akademik.

Program yang telah dilaksanakan dalam program membaca Al-Qur'an harus dilakukan penilaian untuk melihat tingkat keberhasilan yang di capai dari program membaca Al-Qur'an. Kendala yang di hadapi dalam program membaca Al-Qur'an ini adalah kurangnya konsistensi waktu dalam pelaksanaan, Kemampuan membaca siswa yang berbeda-beda, dan Kurangnya kemampuan guru dalam menguasai hukum-hukum bacaan Al-Qur'an. Program membaca Al-Qur'an meliputi penilaian proses dari awal sampai akhir serta melihat dampak atau manfaat yang dirasakan oleh peserta didik kelas V di SD Negeri 82 Kota Bengkulu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Program Membaca Al-Qur'an Dalam Penguatan Karakter Religius Dimensi Beriman Dan Bertakwa dapat menumbuhkan dan meningkatkan karakter peserta didik dengan cara membaca Al-Qur'an setiap sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mujtaba et al., 2022). Penguatan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Al-Qur'an Melalui Metode Qira'ati Pada Siswa Kelas 2 SD Lab School FIP UMJ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode qira'ati yang diterapkan di SD Lab School FIP UMJ dapat menguatkan karakter religius pada peserta didik kelas 2 SD Lab School FIP UMJ. Letak persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang menguatkan karakter peserta didik. Perbedaannya dalam penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan metode Qira'ati sedangkan dalam penelitian yang dilakukan lebih berfokus pada penerapan membaca Al-Qur'an.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aguayo Torrez, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa muatan dimensi beriman dan bertakwadalam pelaksanaan program penguatan profil pancasila kelas 5 sudah sesuai dengan capaian karakter pada unsur beiman dan bertakwa profil pelajar pancasila. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yang sama yaitu mengenai karakter religius siswa melalui dimensi beriman dan bertakwa pada profil pelajar pancasila (P5), namun objek yang diteliti berbeda, penelitian terdahulu objeknya pada siswa kelas 4, 5, dan 6 sedangkan pada penelitian ini objeknya pada siswa kelas 5 saja.

Sedangkan menurut penelitian (Hanifah et al., 2023). Pada penelitian ini peran budaya sekolah dalam pembentukan karakter religius berbasis profil pelajar pancasila, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter religius berlangsung dengan baik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada kegiatannya, pada penelitian terdahulu siswa melakukan kegiatan budaya 5S (senyum,salam,sapa,sopan,dan santun), Apel Qiro'ati, Sholat dhuha, Infaq, dan tadarus sedangkan pada penelitian ini kegiatan yang dilakukan yaitu dengan membaca Al-Qur'an.

Selanjutnya menurut (Syafri et al., 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian kopetensi profil pendidikan dilakukan melalui penguatan pendidikan karakter religius (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia) berjalan dengan baik. Perbedaan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objeknya yaitu siswa SMP IT, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 5 SD.

Setelah itu menurut (Syafri et al., 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa profil pelajar pancasila sesuai dengan nilai-nilai dalam Al-Qur'an sehingga bisa memudahkan

untuk diterapkan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah terdahulu lebih fokus pada penguatan karakter pada nilai-nilai dalam Al-Qur'an sedangkan penelitian sekarang berfokus pada penguatan karakter religius pada siswa melalui program membaca Al-Qur'an.

Untuk itu, kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan dalam dimensi beriman dan bertaqwa pada program membaca Al-Qur'an di SD Negeri 82 Kota Bengkulu dapat memberikan penguatan karakter religius pada siswa. Manfaat yang didapatkan siswa membaca Al-Qur'an dapat memperkuat karakter religius siswa dengan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama, membentuk nilai-nilai moral, dan menginspirasi perilaku etis dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, membaca Al-Qur'an juga dapat memupuk rasa kesadaran spiritual dan memperkuat ikatan emosional dengan nilai-nilai keagamaan siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka diperoleh simpulan bahwa penguatan karakter religius siswa pada profil pelajar Pancasila melalui program membaca Al-Qur'an di SD Negeri 82 Kota Bengkulu tahun ajaran 2023 dimensi beriman dan bertakwa dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan program membaca Al-Qur'an ini dilaksanakan setiap sebelum pembelajaran dimulai. Pelaksanaan program membaca Al-Qur'an diterapkan sebagai penguatan karakter religius siswa sesuai dengan aspek dimensi beriman dan bertakwa. Dalam pelaksanaan program membaca Al-Qur'an masih terdapat beberapa kendala diantaranya adalah kurangnya konsistensi waktu dalam pelaksanaan, kemampuan membaca siswa yang berbeda-beda, dan kurangnya kemampuan guru dalam menguasai hukum-hukum bacaan Al-Qur'an, jadi untuk kedepannya agar bisa diperbaiki lagi supaya program tersebut bisa terlaksana dengan maksimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aguayo Torrez, M. V. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.
- Farihuromadhon, S. (2022). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Nilai-. XII (2), 1–10.
- Hanifah, Q. H., Purbasari, I., & Pratiwi, I. A. (2023). Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Religius Berbasis Profil Pelajar Pancasila Di Sd Muhammadiyah 1 Kudus. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2530–2541. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8116>
- Mujtaba, I., Bahfen, M., Farihen, F., Maharani, P. G., & Robbaniyyah, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Al-Qur'an Melalui Metode Qira'Ati Pada Siswa Kelas 2 Sd Lab School Fip Umj. *Jurnal Holistika*, 6(2), 73. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.73-79>
- Satria, R. (2022). *Projek Penguatan. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2.
- Syafri, U. A., Bawazier, F. A., Tamam, A. M., & Mujahidin, E. (2022). Inovasi program penguatan pendidikan karakter religius berbasis profil pelajar Pancasila di SMP Al-Kahfi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4), 574. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i4.8410>